
Journal Management of Sport

Volume 3 Number 1 (2024)

E-ISSN: 2963 – 8003

available online at <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JSSB>

**MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI
CABANG OLAHRAGA ATLETIK NOMOR LEMPAR
DI NATIONAL PARALYMPIC COMMITTEE SUMATERA UTARA**

Riadi Saputra^{1*}, Ade Evriansyah Lubis²

^{1,2} Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Sumatera Utara, Indonesia

^{*} Coressponding Author: riadisaputra81@gmail.com

Keterangan

Rekam Jejak:
Submitted; Juli 2024
Revised; Agustus 2024
Accepted; September 2024

Kata Kunci:
Manajemen;
Pembinaan;
Prestasi;
Olahraga;
Atletik Nomor Lempar;
*National Paralympic
Committee*;
Sumatera Utara.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga lempar di National Paralympic committee (NPC) Sumatera Utara. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh atlet dan pengurus serta pelatih yang berjumlah 22 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis yang dilakukan adalah deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga lempar di NPC Sumatera Utara adalah baik dengan pertimbangan rerata 171,1. Tingkat manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik cabang olahraga di NPC Sumatera Utara yang berkategori (1) sangat baik 0%, (2) baik 72,73%, (3) cukup 22,73%, (4) kurang 4,55% dan (5) sangat kurang 0%.

Copyright © 2024

Riadi Saputra – Ade Evriansyah Lubis

PENDAHULUAN

Manajemen Olahraga adalah aplikasi prinsip-prinsip manajemen dalam konteks industri olahraga (Purna et al., 2020). Ini melibatkan pengelolaan berbagai aspek yang terkait dengan kegiatan olahraga, termasuk organisasi acara olahraga, manajemen tim, fasilitas olahraga, pemasaran olahraga, pengembangan atlet, dan keuangan dalam industri olahraga. Manajemen olahraga adalah suatu kombinasi keterampilan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, dan evaluasi dalam konteks suatu organisasi yang memiliki produk utama berkaitan dengan olahraga (Santos & Nawir, 2023). Manajemen olahraga tidak lepas dari tujuan olahraga itu sendiri, yaitu konteks prestasi olahraga. Ekspektasi kinerja ini juga mencakup apa yang disebut dengan pembinaan, yang dilakukan untuk menjamin agar kinerja yang dicapai dapat optimal. Kesuksesan yang diraih pada usia emas merupakan cerminan bagaimana pembinaan di masa muda. Saat melatih anak, pelatih perlu mempertimbangkan tidak hanya pertumbuhan dan perkembangan, tetapi juga perkembangan gerakan secara umum (Daulay & Keliat, 2023).

Prestasi olahraga mengacu pada pencapaian yang signifikan dalam dunia olahraga. Ini bisa meliputi pencapaian individu, tim, atau bahkan organisasi olahraga dalam berbagai kompetisi atau kegiatan olahraga (Qomarrullah, n.d.). Prestasi olahraga memerlukan jangka waktu yang Panjang dibagi menjadi tahap pemasalan, multilateral, spesifikasi dan prestasi tinggi. Aspek yang mempengaruhi prestasi olahraga ada internal dan eksternal. Semua aspek dikelola dengan baik sehingga semua tahap bisa dijalani dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan. Prestasi olahraga bisa diukur dalam berbagai cara, seperti memenangkan medali emas dalam Olimpiade, meraih gelar juara dalam sebuah turnamen, mencetak rekor dunia, atau bahkan meningkatkan peringkat dalam peringkat dunia (Abdurrahman & Lubis, 2024).

Prestasi olahraga sering kali menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang, baik bagi para atlet yang meraihnya maupun bagi penonton dan penggemar yang terinspirasi oleh prestasi tersebut (Setiawan & Fatoni, 2022). Ini juga dapat memiliki dampak yang signifikan pada Masyarakat, termasuk mempromosikan gaya hidup sehat, membangun rasa persatuan dan identitas nasional, serta menyediakan kesempatan bagi para atlet untuk menjadi contoh teladan bagi generasi mendatang (Sepdanius & Winata, 2024). Program pelatihan jangka Panjang mengacu pada rencana yang dirancang untuk mengelola perkembangan dan pencapaian atlet atau peserta olahraga dalam jangka waktu yang lebih luas, biasanya beberapa bulan, hingga beberapa tahun. Meskipun pertumbuhan dan perkembangan sering diabaikan dalam proses pelatihan anak, namun penempatan yang tepat menjadi prioritas dan menjadi tolak ukur keberhasilan latihan (Siregar & Abady, 2023). Latihan untuk anak-anak biasanya bersifat menyenangkan dan beradaptasi dengan pertumbuhan dan perkembangan dengan cara yang berbeda. seperti pada cabang olahraga atletik, tujuan dari atletik secara bermain adalah dengan mengkarakteristikan sebagai pengenalan yang bertujuan menghilangkan, setidaknya untuk sementara, karakteristik tradisional yang kaku masalah umum dalam Latihan keterampilan adalah lupa dan tidak bergerak (Putra & Mandalawati, 2024).

Di Daerah Sumatera Utara Terdapat Organisasi NPCI Sumut yang bertanggung jawab atas pembinaan, pengembangan, dan pemberdayaan para atlet Difabel Atau atletik Berkebutuhan Khusus di wilayah tersebut. Cabang olahraga atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang dilombakan dalam Paralimpiade atau kompetisi olahraga difabel. Atletik difabel melibatkan berbagai jenis perlombaan, seperti lari, lompat, dan lempar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan atlet difabel (Rasyono & Sukendro, 2023). Atlet lempar pada cabang olahraga atletik tergabung dalam NPCI Sumut biasanya menjalani program Latihan yang disesuaikan dengan jenis dan nomor perlombaan yang mereka pilih. Partisipasi dalam cabang olahraga atletik memberikan peluang bagi atlet difabel untuk mengembangkan keterampilan atletik mereka, meningkatkan kebugaran fisik, serta meraih prestasi dalam kompetisi olahraga difabel di Tingkat provinsi, nasional dan internasional. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik

untuk melakukan penelitian tentang bagaimana manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik NPCI Sumatera Utara.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei, bermaksud ingin mengetahui pengelolaan manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik NPCI Sumatera Utara dan tingkat kualitas layanan NPCI Sumatera Utara. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Winarno, 2013). Teknik pengambilan data menggunakan angket yang berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaannya.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian tentang tingkat manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik di NPC Sumut. Penelitian ini dilakukan pada Minggu, 26 Agustus 2018 dan diperoleh responden sebanyak 22 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

Deskripsi Hasil Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Di NPC Sumut

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Statistik Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Di NPC Sumatera Utara

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	171,1364
<i>Median</i>	170,5000
<i>Mode</i>	170,00
<i>Std. Deviation</i>	16,15489
<i>Range</i>	84,00
<i>Minimum</i>	113,00
<i>Maximum</i>	197,00

Dari data Tabel 1 di atas dapat dideskripsikan tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik di NPC Sumatera Utara dengan rerata sebesar 171,13, nilai tengah sebesar 170, nilai sering muncul sebesar 170 dan simpangan baku sebesar 16,15. Sedangkan skor tertinggi sebesar 197 dan skor terendah sebesar 113. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Cabang Olahraga Lempar Di NPC Sumatera Utara Perhitungan tersebut disajikan dalam Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Di NPC Sumatera Utara

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	199 – 244	0	0,00	Sangat Baik
2	168 – 198	16	72,73	Baik
3	138 – 167	5	22,73	Cukup
4	107 – 137	1	4,55	Kurang
5	61 – 106	0	0,00	Sangat Kurang
Jumlah		22	100	

Dari data Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Cabang Olahraga Lempar di NPC Sumatera Utara adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 171,1. Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Di NPC Sumatera Utara yang berkategori sangat baik 0 orang atau 0%, baik 16 orang atau 72,73%, cukup 5 orang atau

22,73%, kurang 1 orang atau 4,55% dan sangat kurang 0 orang atau 0%. Berikut adalah grafik tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Di NPC Sumatera Utara.

Deskripsi Hasil Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Cabang Olahraga Lempar Berdasarkan Perencanaan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Statistik Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Berdasarkan Perencanaan

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	44,0455
<i>Median</i>	43,5000
<i>Mode</i>	42,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	6,61511
<i>Range</i>	33,00
<i>Minimum</i>	19,00
<i>Maximum</i>	52,00

Dari data Tabel 3 di atas dapat dideskripsikan tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Cabang Olahraga Lempar Di NPC Sumatera Utara berdasarkan perencanaan dengan rerata sebesar 44,04, nilai tengah sebesar 43,5, nilai sering muncul sebesar 42 dan simpangan baku sebesar 6,61. Sedangkan skor tertinggi sebesar 52 dan skor terendah sebesar 19. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Cabang Olahraga Lempar Di NPC Sumatera Utara berdasarkan perencanaan. Perhitungan tersebut disajikan dalam Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Berdasarkan Perencanaan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	49 – 60	5	22,73	Sangat Baik
2	42 – 48	14	63,64	Baik
3	34 – 41	2	9,09	Cukup
4	27 – 33	0	0,00	Kurang
5	15 – 26	1	4,55	Sangat Kurang
Jumlah		22	100	

Dari data Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik berdasarkan perencanaan adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 44,04. Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik berdasarkan perencanaan yang berkategori sangat baik 5 orang atau 22,73%, baik 14 orang atau 63,64%, cukup 2 orang atau 9,09%, kurang 0 orang atau 0,00% dan sangat kurang 1 orang atau 4,55%.

Deskripsi Hasil Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Berdasarkan Pengorganisasian

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Berdasarkan Pengorganisasian

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	33,9091
<i>Median</i>	34,0000
<i>Mode</i>	33,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	2,87699
<i>Range</i>	13,00
<i>Minimum</i>	25,00
<i>Maximum</i>	38,00

Dari data Tabel 5 di atas dapat dideskripsikan tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Cabang Olahraga Lempar Di NPC Sumatera Utara berdasarkan pengorganisasian dengan rerata sebesar 33,91, nilai tengah muncul sebesar 33 dan simpangan baku sebesar 2,87. Sedangkan skor tertinggi sebesar 38 dan skor terendah sebesar 25. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Cabang Olahraga Lempar Di NPC Sumatera Utara berdasarkan pengorganisasian. Perhitungan tersebut disajikan dalam Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Berdasarkan Pengorganisasian

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	43 – 52	0	0,00	Sangat Baik
2	36 – 42	5	22,73	Baik
3	30 – 35	16	72,73	Cukup
4	23 – 29	1	4,55	Kurang
5	13 – 22	0	0,00	Sangat Kurang
Jumlah		22	100	

Dari data Tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik berdasarkan pengorganisasian adalah cukup dengan pertimbangan rerata sebesar 33,91. Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik berdasarkan pengorganisasian yang berkategori sangat baik 0 orang atau 0,00%, baik 5 orang atau 22,73%, cukup 16 orang atau 72,73%, kurang 1 orang atau 4,55% dan sangat kurang 0 orang atau 0%.

Deskripsi Hasil Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Berdasarkan Penyusunan Personalia

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Berdasarkan Penyusunan Personalia

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	27,1818
<i>Median</i>	27,0000
<i>Mode</i>	27,00
<i>Std. Deviation</i>	2,90544
<i>Range</i>	14,00
<i>Minimum</i>	18,00
<i>Maximum</i>	32,00

Dari data Tabel 7 di atas dapat dideskripsikan tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Cabang Olahraga Lempar Di NPC Sumatera Utara berdasarkan Penyusunan Personalia dengan rerata sebesar 27,18, nilai tengah sebesar 27, nilai sering muncul sebesar 27 dan simpangan baku sebesar 2,90. Sedangkan skor tertinggi sebesar 32 dan skor terendah sebesar 18. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik Cabang Olahraga lempar di NPC Sumatera Utara Berdasarkan Penyusunan Personalia.

Tabel 8. Kategorisasi Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Berdasarkan Penyusunan Personalia

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	30 – 36	4	18,18	Sangat Baik
2	25 – 29	17	77,27	Baik
3	21 – 24	0	0,00	Cukup
4	16 – 20	1	4,55	Kurang
5	9 – 15	0	0,00	Sangat Kurang
Jumlah		22	100	

Dari data Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik berdasarkan Penyusunan Personalia adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 27,18. Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik berdasarkan Penyusunan Personalia yang berkategori sangat baik 4 orang atau 18,18%, baik 17 orang atau 77,27%, cukup 0 orang atau 0,00%, kurang 1 orang atau 4,55% dan sangat kurang 0 orang atau 0%.

Deskripsi Hasil Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Berdasarkan Pengarahan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Berdasarkan Pengarahan

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	24,5000
<i>Median</i>	24,0000
<i>Mode</i>	23,00
<i>Std. Deviation</i>	2,15473
<i>Range</i>	8,00
<i>Minimum</i>	22,00
<i>Maximum</i>	30,00

Dari data Tabel 9 di atas dapat dideskripsikan tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Cabang Olahraga Lempar Di NPC Sumatera Utara berdasarkan Pengarahan dengan rerata sebesar 24,5 nilai tengah sebesar 24, nilai sering muncul sebesar 23 dan simpangan baku sebesar 2,15. Sedangkan skor tertinggi sebesar 30 dan skor terendah sebesar 22. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Cabang Olahraga Lempar Di NPC Sumatera Utara berdasarkan Pengarahan. Perhitungan tersebut disajikan dalam Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Berdasarkan Pengarahan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	30 – 36	1	4,55	Sangat Baik
2	25 – 29	7	31,82	Baik
3	21 – 24	14	63,64	Cukup
4	16 – 20	0	0,00	Kurang
5	9 – 15	0	0,00	Sangat Kurang
Jumlah		22	100	

Dari data Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik berdasarkan Pengarahan adalah cukup dengan pertimbangan rerata sebesar 24,5. Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik berdasarkan Pengarahan yang berkategori sangat baik 1 orang atau 4,55%, baik 7 orang atau 31,82%, cukup 14 orang atau 63,64%, kurang 0 orang atau 0,00% dan sangat kurang 0 orang atau 0%.

Deskripsi Hasil Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Cabang Olahraga Lempar Berdasarkan Pendanaan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Berdasarkan Pendanaan

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	7,1364
<i>Median</i>	7,0000
<i>Mode</i>	7,00
<i>Std. Deviation</i>	1,16682
<i>Range</i>	6,00
<i>Minimum</i>	3,00
<i>Maximum</i>	9,00

Dari data Tabel 11 di atas dapat dideskripsikan tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Cabang Lempar Di NPC Sumatera Utara berdasarkan Pendanaan dengan rerata sebesar 7,13, nilai tengah sebesar 7, nilai sering muncul sebesar 7 dan simpangan baku sebesar 1,16. Sedangkan skor tertinggi sebesar 9 dan skor terendah sebesar 3. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Di NPC Sumatera Utara berdasarkan Pendanaan. Perhitungan tersebut disajikan dalam Tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Berdasarkan Pendanaan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	9,76 – 12	0	0,00	Sangat Baik
2	8,26 – 9,75	1	4,55	Baik
3	6,76 – 8,25	18	81,82	Cukup
4	5,26 – 6,75	2	9,09	Kurang
5	3 – 5,25	1	4,55	Sangat Kurang
Jumlah		22	100	

Dari data Tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik berdasarkan Pendanaan adalah cukup dengan pertimbangan rerata sebesar 7,13. Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik berdasarkan Pendanaan yang berkategori sangat baik 0 orang atau 0,00%, baik 1 orang atau 4,55%, cukup 18 orang atau 81,82%, kurang 2 orang atau 9,09% dan sangat kurang 1 orang atau 5,00%.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik Cabang Olahraga Lempar Di NPC Sumatera Utara. Adapun hasil penelitian diperoleh hasil bahwa tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Cabang Olahraga Lempar Di NPC Sumatera Utara adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 7,13. Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Cabang Olahraga Lempar Di NPC Sumatera Utara yang berkategori sangat baik 0 orang atau 0%, baik 16 orang atau 72,73%, cukup 5 orang atau 22,73%, kurang 1 orang atau 4,55% dan sangat kurang 0 orang atau 0%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik Cabang Olahraga Lempar Di NPC Sumatera Utara berkategori baik. Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik berdasarkan perencanaan adalah baik, pengorganisasian berkategori cukup, Penyusunan Personalia berkategori baik, Pengarahan berkategori cukup, Pengoordinasian berkategori baik, Pendanaan berkategori cukup dan Pelaporan berkategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa dalam merencanakan program pembinaan prestasi 86,37% program tersebut direncanakan dengan baik. selain itu, penyusunan personalia mempunyai sumbangan terbesar dengan 95,45% berkategori baik dan baik sekali. Hal

ini menunjukkan bahwa dalam menyusun anggota dalam mengisi struktur pengurus dan pelatih telah dilakukan dengan maksimal. Di sisi lain bahwa dalam merencanakan dan menyusun anggota personalia dapat dikoordinasi dengan baik yang ditunjukkan dengan 81,82 pengurus tersebut dapat mengkoordinasikan program pembinaan dengan baik. Tidak cukup hanya didukung oleh tiga faktor tersebut, bahwa masih ada faktor lain yang mampu memberikan dukungan dalam program pembinaan prestasi atletik dengan cukup.

Keadaan ini menunjukkan bahwa dalam proses untuk meraih prestasi olahraga atletik manajemen Cabang Olahraga Lempar Di NPC Sumatera Utara telah melakukan proses pembinaan yang baik. Keadaan ini didukung oleh beberapa faktor yang memiliki kontribusi terhadap terlaksananya program manajemen pembinaan terhadap atlet atletik Cabang Olahraga Lempar Di NPC Sumatera Utara Pelaksanaan manajemen pembinaan prestasi olahraga atletik ini terbagi terhadap beberapa faktor di mana seluruh faktor pendukung terlaksananya manajemen pembinaan tersebut berkategori baik dan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menjalankan perannya manajemen sesuai dengan apa yang direncanakan yang dijalankan dengan baik oleh tim pelatih maupun manajemen serta adanya pendanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembinaan (Sari et al., 2020).

Pelaksanaan manajemen pembinaan berdasarkan hasil telah direncanakan dengan baik dimana seluruh program pembinaan telah direncanakan dan dirancang dengan baik. Selain itu, dalam melaksanakan program pembinaan tersebut manajemen melakukan pengorganisasian dan penyusunan personalia dengan baik disesuaikan dengan kebutuhan tenaga ahli dalam pelaksanaan program pembinaan. Kinerja manajemen dan tim pelatih serta tim pendukung lainnya telah menunjukkan hasil yang baik. Dalam pelaksanaan perannya proses pengarahan dan pengorganisasian tim juga dapat berjalan dengan baik. Akan dalam proses pendanaan masih terdapat bahwa pelaksanaan pendanaan masih ada yang kurang di mana keadaan ini perlu adanya keterbukaan dan penyaluran dana sesuai dengan kebutuhan. Selain pelaksanaan peran manajemen, pendanaan merupakan faktor utama demi berlangsungnya proses pembinaan dengan maksimal. Tanpa adanya pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan maka tidak akan terjadi proses pembinaan yang maksimal (Sunarno et al., 2023).

Agar dalam sebuah proses manajemen dapat berjalan dengan baik maka ada beberapa sarana atau alat yang harus ada dan dipenuhi oleh seseorang atau organisasi. Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa untuk meraih hasil pelaksanaan program manajemen dalam pembinaan prestasi harus mampu dilakukan pendanaan untuk pengadaan sarana dan prasarana, pelatih yang profesional dan adanya penunjang pembinaan lain yang harus dipenuhi dengan baik. Proses pembinaan prestasi olahraga pada dewasa ini dapat dikatakan bahwa pendanaan dapat menjadi faktor yang paling utama dikarenakan tanpa adanya pendanaan yang baik maka proses pembinaan tidak dapat berjalan dengan baik (Supriyoko et al., n.d.).

Proses pembinaan memerlukan waktu yang lama, yakni mulai dari masa kanak-kanak atau usia dini hingga anak mencapai tingkat efisiensi kompetisi yang tertinggi. Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa proses pembinaan prestasi tidaklah mudah dan instan. Proses pembinaan prestasi tentunya membutuhkan perencanaan yang baik dalam jangka waktu yang panjang. Adanya pengontrolan program manajemen pendanaan yang maksimal akan membantu pencapaian hasil pembinaan secara maksimal (Puspita & Aw, 2023).

Keadaan ini dikarenakan proses berkembang dan tumbuh pada atlet juga dapat mempengaruhi tingkat keterampilan dan kemampuan atlet dalam berolahraga. Hal ini juga mengingat bahwa olahraga atletik membutuhkan latihan yang terus menerus dan adanya progres yang maksimal agar kemampuan atlet dapat meningkat dan tetap terjaga dengan baik. Proses pembinaan yang secara menyeluruh ini tentunya harus didukung secara maksimal oleh manajemen dari awal sampai dengan puncak performa atlet pada Event yang diikuti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Cabang Olahraga Lempar Di NPC Sumatera Utara adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 171,1. Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Cabang Olahraga Lempar Di NPC Sumatera Utara yang berkategori sangat baik 0 orang atau 0%, baik 16 orang atau 72,73%, cukup 5 orang atau 22,73%, kurang 1 orang atau 4,55% dan sangat kurang 0 orang atau 0%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, E., & Lubis, A. E. (2024). The Contribution Of Facility Management And Service Quality To Soccer Performance. *Journal Management of Sport*, 2(2). <https://doi.org/10.55081/jmos.v2i2.1960>
- Daulay, D. E., & Keliat, P. (2023). The Effect Of Nutritional Management On Energy Levels In Pencak Silat Athletes. *Journal Management of Sport*, 2(1). <https://doi.org/10.55081/jmos.v2i1.2042>
- Purna, S. K., Kardiyanto, D. W., & Angga, P. D. (2020). *Kerangka pembinaan olahraga disabilitas*. Zifatama Jawa.
- Puspita, V. I., & Aw, S. (2023). Pola komunikasi interpersonal pelatih dan atlet tunarungu-wicara cabang olahraga atletik di NPCI Jawa Barat. *Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1).
- Putra, R. T., & Mandalawati, T. K. (2024). The Influence Of Organizational Management And Athlete Coaching On The Achievements Of Badminton Athletes. *Journal Management of Sport*, 2(2). <https://doi.org/10.55081/jmos.v2i2.2195>
- Qomarrullah, R. (n.d.). *Master Plan Pembinaan Prestasi Olahraga Disabilitas Papua*.
- Rasyono, R., & Sukendro, S. (2023). The Management Of Achievement Coaching At The Amateur Volleyball Club. *Journal Management of Sport*, 2(1). <https://doi.org/10.55081/jmos.v2i1.2119>
- Santos, H. A. Dos, & Nawir, N. (2023). Disability Athlete Achievement Coaching Management. *Journal Management of Sport*, 2(1). <https://doi.org/10.55081/jmos.v2i1.2115>
- Sari, L. P., Sihombing, H., Hendrawan, D., Sari, I. E. P., & Simangunsong, B. A. (2020). Sosialisasi Pelatih Lempar NPC Sumatera Utara Menyongsong Peparnas 2024 Aceh-Sumut. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33–39.
- Sepdanius, E., & Winata, D. C. (2024). Learning Management Of Recreational Sports Courses. *Journal Management of Sport*, 2(2). <https://doi.org/10.55081/jmos.v2i2.2193>
- Setiawan, K., & Fatoni, M. (2022). Analisis Motivasi Berlatih Pada Atlet National Paralympic Committee Cabang Atletik. *Jurnal Porkes*, 5(2), 521–540.
- Siregar, F. S., & Abady, A. N. (2023). Basketball Sports Coaching Management. *Journal Management of Sport*, 1(2). <https://doi.org/10.55081/jmos.v1i2.1789>
-

Sunarno, A., Fadli, Z., & Ahady, M. Y. (2023). *PKM Tenaga Masase Olahraga Bidang Pendampingan Masase Cedera Olahraga Bagi Atlet Disabilitas Pada National Paralympic Committee (NPC) Provinsi Sumatera Utara Di Kelurahan Teladan Barat, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan.*

Supriyoko, A., Shidiq, A. P., Prasetyo, H. J., Wijanarko, B., & Alun, A. M. (n.d.). Profil Pembinaan Cabang Olahraga Atletik dan Biliar dalam Rangka Persiapan Pra Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022. *Smart Sport*, 21(1).

Winarno, M. E. (2013). *Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani.* UM Press.